

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

PMI menunjukkan perbaikan pertama pada kondisi bisnis selama sembilan bulan

Temuan pokok

Permintaan baru naik pada laju tercepat sejak bulan Mei lalu...

...namun output turun untuk pertama kalinya dalam tiga bulan

Waktu pengiriman dari pemasok terus diperpanjang sejak bulan Agustus 2014

Menurut data Purchasing Managers' Index (PMI™) dari IHS Markit, kondisi operasional di sektor manufaktur ASEAN membaik untuk pertama kalinya sejak bulan Mei tahun lalu pada bulan Februari, di tengah-tengah kenaikan tercepat pada jumlah pesanan selama sembilan bulan. Namun demikian, perbaikan secara keseluruhan hanya pada kisaran kecil, dengan penurunan produksi untuk pertama kali dalam tiga bulan dan ketenagakerjaan kembali turun sekali lagi.

Headline PMI naik dari 49,8 pada bulan Januari ke posisi 50,2 pada bulan Februari, menandakan perbaikan pada kondisi kesehatan sektor manufaktur ASEAN selama sembilan bulan berturut-turut, meski tergolong marginal. Permintaan baru naik pada laju paling tajam sejak bulan Mei tahun lalu, namun hanya sedikit. Akan tetapi, penurunan output dan ketenagakerjaan membebani angka headline, karena produksi menurun untuk pertama kalinya sejak bulan November lalu dan jumlah tenaga kerja turun pada kisaran tercepat selama tiga bulan.

Filipina mencatat kinerja terbaik dari tujuh negara peserta survei pada bulan Februari, dengan angka headline PMI (52,3) menunjukkan perbaikan tercepat gabungan pada kondisi operasional sejak bulan Desember 2018. Indonesia juga melaporkan ekspansi, pertama kali dalam delapan bulan, dengan angka headline (51,9) menunjukkan kenaikan tingkat sedang.

Di lain pihak, Myanmar melaporkan kondisi operasional yang secara umum stagnan dengan headline PMI melemah tepat di bawah titik netral 50,0. Pada posisi 49,8, data terkini mengakhiri catatan survei periode 15 bulan perbaikan berkelanjutan. Sementara itu, Thailand melaporkan penurunan berturut-turut kedua pada kondisi manufaktur, dengan indeks headline (49,5) di antara yang paling rendah sejak bulan Oktober 2018. Di saat yang sama, angka headline Vietnam (49,0) menunjukkan penurunan pertama pada kondisi kesehatan sektor sejak akhir 2015 di tengah-tengah laporan gangguan virus korona. Namun demikian, penurunan secara keseluruhan hanya pada kisaran kecil.

Produsen barang Malaysia juga mencatat penurunan kondisi operasional pada bulan Februari, sebagaimana terjadi selama
berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN melihat perbaikan tentatif pada kondisi pada bulan Februari, mengakhiri periode penurunan delapan bulan. Kenaikan ketiga secara berturut-turut pada volume pesanan adalah sebagian penyebabnya, meski bisnis baru naik hanya pada kisaran kecil secara keseluruhan. Namun demikian, penurunan pertama pada output selama tiga bulan membebani indeks headline, sementara jumlah tenaga kerja terus menurun.

"Sementara itu, perusahaan terus mengurangi aktivitas pembelian dan inventaris mereka, sedangkan kinerja pemasok menurun pada laju tercepat sejak bulan Agustus 2014 di tengah-tengah laporan gangguan rantai pasokan yang disebabkan oleh wabah COVID-19.

"Kurangnya pertumbuhan output pada tahun ini, ditambah dengan tekanan rantai pasokan, menambah kekhawatiran apakah kesehatan sektor dapat membaik. Data bulan depan akan menyajikan indikasi lebih jauh tentang dampak wabah virus korona pada produsen barang ASEAN."

lima tahun terakhir. Namun, indeks headline (48,5) menunjukkan penurunan dengan kisaran kecil. Terakhir, penurunan yang dialami Singapura terus berlanjut pada bulan Februari. Indeks headline (45,8) adalah yang terendah selama empat bulan dan menunjukkan penurunan solid pada kondisi kesehatan sektor manufaktur.

Secara keseluruhan, kondisi operasional di sektor manufaktur ASEAN sedikit membaik pada bulan Februari, sebagian terbantu oleh pertumbuhan baru yang lebih cepat dan terus berlanjut. Namun, data survei terkini menyoroti tanda-tanda kelemahan, dengan produksi berkontraksi untuk pertama kalinya dalam tiga bulan (meski hanya marginal). Sementara permintaan ekspor baru turun pada kisaran tercepat sejak bulan September lalu dan perusahaan mengurangi tingkat penyusunan staf selama sembilan bulan berturut-turut.

Sementara itu, aktivitas pembelian menurun, sebagaimana telah terjadi setiap bulannya sejak bulan Juni lalu. Penurunan tersebut merupakan yang tercepat dalam tiga bulan, meski tergolong kecil. Meskipun demikian, kinerja pemasok menurun untuk pertama kalinya sejak bulan September lalu di tengah-tengah naiknya tekanan rantai pasokan yang diakibatkan oleh wabah COVID-19. Meski sedang, tingkat perpanjangan waktu pemenuhan pesanan merupakan yang tercepat sejak pertengahan tahun 2014.

Data bulan Februari juga menyoroti penurunan tercepat pada inventaris praproduksi selama empat bulan, sedangkan stok barang jadi turun untuk pertama kalinya sejak bulan Agustus tahun lalu.

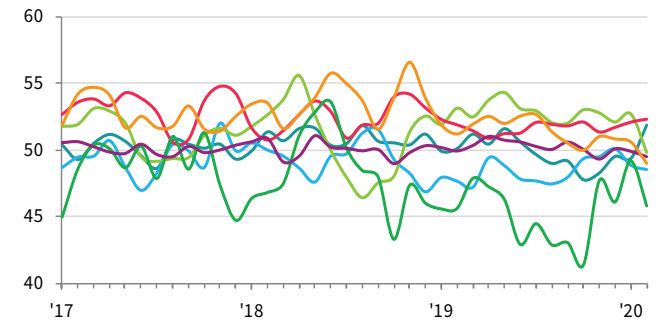
Dari segi harga, beban biaya terus naik, dengan tingkat inflasi tercepat sejak bulan Mei tahun lalu dan tergolong sedang secara keseluruhan. Akan tetapi, kenaikan biaya tidak dibebankan kepada klien karena harga jual secara umum stagnan.

Perusahaan secara umum bertahan positif bahwa output akan naik pada tahun mendatang, tetapi optimisme secara keseluruhan turun ke posisi terendah dalam empat bulan.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Februari 2020 dikumpulkan 12-24 Februari 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.